

## ABSTRACT

**Agustinus Rahmanto (2002). Gender Discrimination Experienced by Linda Loman in Miller's *Death of A Salesman*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University**

Gender discrimination against women is frequently found in social life. It refers to the unfair treatments that women experience both in family and in larger social life. There are, at least, three effects of gender discrimination against women. They are marginalization of women, the existence of violence against women and the burden of duties and responsibilities of women.

This study embodies the issue of gender discrimination experienced by Linda Loman, one of the major characters, in Arthur Miller's *Death of A Salesman*. It is aimed at finding out the general characteristics of Linda, identifying the practices of gender discrimination experienced by Linda and identifying the factor causing gender discrimination experienced by Linda.

In conducting this study, the writer uses gender approach. Using the approach, this study is focused on the issue of gender discrimination experienced by Linda Loman. Some theories are included in this study. They are theory of gender discrimination including its causes and manifestations, theory of character and characterization and theory of setting.

This study finds that Linda really experiences the gender discrimination conducted by Willy Loman, her husband and also by Biff and Happy, her two sons. She experiences the limited access to larger social sphere. She just performs some duties which generally considered as domestic works such as cooking, washing and sewing. She is not allowed to perform the duties outside the house such as business. Willy frequently spits rude words to Linda. He also talks to her in exploding and angry way suggesting his superiority and authority. Linda is also excluded from the family's affairs. She is not allowed to take part in the decision making of the family. Willy prevents her from having any substantive impact on shaping the sons characters. He tries hard to make them his alone and to raise them under his philosophy. Linda also experiences the infidelity of Willy in husband-wife relation. The gender discrimination is caused by the inferiority of Linda which manifests in her lowly, submissive and supportive attitudes. Linda is very submissive in front of Willy. She always supports what Willy wants and does. She never criticizes Willy although he frequently makes mistakes. Linda is shy, fearful and nervous in front of Willy. In talking to Willy, she never shows her self-confidence. She responds Willy's high-tone talk in tears on her eyes.

## ABSTRAK

**Agustinus Rahmanto (2002). Gender Discrimination Experienced by Linda Loman in Miller's *Death of A Salesman*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Diskriminasi gender terhadap perempuan sering dijumpai dalam kehidupan sosial. Diskriminasi gender tersebut mengacu pada perlakuan-perlakuan tidak adil yang dialami perempuan baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Kurang lebih ada tiga efek diskriminasi gender terhadap perempuan. Ketiga efek tersebut adalah marginalisasi perempuan, munculnya kekerasan terhadap perempuan, dan beban tugas dan tanggung jawab yang dirasakan perempuan.

Studi ini mengupas isu diskriminasi gender yang dialami Linda, salah satu tokoh utama, dalam drama *Death of A Salesman* karya Arthur Miller. Studi ini dimaksudkan untuk menemukan sifat-sifat umum Linda, mengidentifikasi praktek-praktek diskriminasi gender yang dialami oleh Linda dan mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya diskriminasi gender tersebut.

Dalam melakukan studi ini penulis menggunakan pendekatan gender. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, studi ini difokuskan pada isu diskriminasi gender yang dialami Linda Loman. Beberapa teori dimasukkan dalam studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori tentang diskriminasi gender yang mencakup sebab-sebab dan manifestasinya, teori tentang karakter dan karakterisasi dan teori tentang seting.

Studi ini menemukan bahwa Linda Loman sungguh mengalami diskriminasi gender yang dilakukan oleh Willy Loman, suaminya, dan juga oleh Biff dan Happy, kedua putranya. Linda mengalami keterbatasan akses terhadap kehidupan sosial yang lebih luas. Ia hanya melakukan tugas-tugas yang secara umum dianggap sebagai pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci dan menjahit. Ia tidak diperkenankan melakukan pekerjaan-pekerjaan di luar rumah seperti bisnis. Willy sering menggunakan kata-kata kasar terhadap Linda. Ia juga berbicara kepada Linda dengan nada membentak dan marah yang menunjukkan superioritas dan otoritasnya. Linda juga disingkirkan dari urusan-urusan keluarga. Ia juga tidak diperkenankan terlibat dalam pengambilan keputusan keluarga. Willy bekerja keras untuk menghindari pengaruh Linda terhadap kepribadian kedua anak mereka. Ia berusaha keras menjadikan mereka miliknya seorang diri dan membesarkan mereka dengan filosofinya sendiri. Linda juga mengalami ketidaksetiaan Willy dalam hubungan suami-isteri. Diskriminasi gender tersebut disebabkan oleh inferioritas Linda yang termanifestasi dalam sikap-sikapnya yang lemah, rendah diri dan mendukung. Linda merasa sangat rendah diri di hadapan Willy. Ia selalu mendukung apa yang diinginkan dan dikerjakan Willy. Linda tidak pernah mengkritik Willy meskipun ia seringkali melakukan kesalahan. Linda merasa malu, takut, dan gugup di hadapan Willy. Saat berbicara dengan Willy, Linda tidak pernah menunjukkan kepercayaan diri. Ia menanggapi nada pembicaraan Willy yang tinggi dengan menangis.